Nama : Aprilia Dwi Kurniawati

Nim : 071911633058

1. Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang di dasarkan pada analisis dan kontruksi yang di lakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten. Bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang di hadapinya. Menurut Soerjono Soekanto penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang di dasarkan pada analisis dan kontruksi yang di lakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten. Bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai slah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang di hadapinya.contoh judul penelitian ilmiah : “efektivitas layanan perpustakaan kampus b dalam memenuhu kebutuhan informasi mahasiswa” “**Eksistensi Kampung Wisata Batik Laweyan dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Laweyan Surakarta”**
2. **Perbedaan paradigma positivitik dengan paradigma interpretative.**
3. Positivistik

**Sifat realistas sosial** : obyektif, diluar pikiran manusia, untul ditemukan, dimengerti melalui akal, dimengerti secara seragam semua orang.

**Ilmu** : berdasarkan atas peraturan dan prosedur yang ketat, deduktif, percaya pada kesan indrawi, bebas nilai.

**Tujuan penelitian** : menjelaskan kehidupan sosial, memprediksi kejadian kejadian dari kehidupan sosial.

**Perspektif teori** : positivism, neopositivisme, structural fungsional

1. Interpretatif

**Sifat realitas sosial** : subyektif, didalam pikiran manusia, dikonstruksi atau diciptakan, tidak sekedar ditemukan, diinterpretasi secara berbeda beda.

**Ilmu** : berdasarkan atas hal hal yang besifat umum, induktif, percaya pada interpretasi, tidak bebas nilai.

**Tujuan penelitian** ; menginterpretasi kehidupan sosial, mengerti kehidupan sosial, mengungkap makna sosial manusia

**Perspektif teori** : interaksi simbolik, fenomologi, etnometodologi, etnografi, sosiolinguistik.

1. **A. Identifikasi**

**Masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai adanya kesenjangan antara apa yang seharusnya dan apa yang ada dalam kenyataan, adanya kesenjangan informasi atau teori dan sebagainya.**

**B. Pemilihan Masalah**

**1). Mempunyai nilai penelitian (asli penting dan dapat diuji)**

**2). Fisible (biaya, waktu dan kondisi)**

**3). Sesuai dengan kualifikasi peneliti**

**4). Menghubungkan dua variabel atau lebih**

**C. Perumusan Masalah**

**1). Dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya**

**2). Jelas dan padat**

**3). Dapat menjadi dasar dalam merumusan hipotesa dan judul penelitian**

**D. Perumusan Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1) Tujuan penelitian adalah suatu pernyataan tentang apa yang akan kita cari/ capai dari masalah penelitian. Cara merumuskan yang paling mudah adalah dengan mengubah kalimat pertanyaan dalam rumusan masalah menjadi kalimat pernyataan.**

**2) Manfaat penelitian mencakup manfaat teoritis dan praktis (Arikunto:1992).**

**E. Telaah Pustaka**

**1) Manfaat Telaah Pustaka**

**2) Untuk memperdalam pengetahuan tentang masalah yang diteliti**

**3) Menyusun kerangka teoritis yang menjadi landasan pemikiran**

**4) Untuk mempertajam konsep yang digunakan sehingga memudahkan perumusan hipotesa**

**5) Untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian.**

**F. Pembentukan Kerangka Teori**

**Teori yang dibahas atau teori yang dikupas harus mempunyai relevansi yang kuat dengan permasalahan penelitian. Sifatnya mengemukakan bagaimana seharusnya tentang masalah yang diteliti tersebut berdasar konsep atau teori-teori tertentu. Khusus untuk penelitian hubungan dua variabel atau lebih maka dalam landasan teori harus dapat digambarkan secara jelas bagaimana hubungan dua variabel tersebut.**

**G. Perumusan Hipotesis**

**Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesa merupakan titik pangkal dari kesimpulan teoritik yang diperoleh dari telaah pustaka. Secara statistik hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.**

**H. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

**Konsep merupakan definisi dari sekelompok fakta atau gejala (yang akan diteliti). Konsep ada yang sederhana dan dapat dilihat seperti konsep meja, kursi dan sebagainya dan ada konsep yang abstrak dan tak dapat dilihat seeprti konsep partisipasi, peranan dan sebagainya. Konsep yang tak dapat dilihat disebut construct. Karena construct bergerak di alam abstrak maka perlu diubah dalam bentuk yang dapat diukur secara empiris, atau dalam kata lain perlu ada definisi operasional.Definisi operasional adalah mengubah konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diuji kebenarannya oleh orang lain.**

**I. Validitas dan Reliabiltas Instrumen**

**Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel yang kita teliti sebelumnya harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Bila instrumen/alat ukur tersebut tidak valid maupun reliabel, maka tidak akan diperoleh hasil penelitian yang baik. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur betul-betul mengukur apa yang akan diukur.Ada beberapa jenis validitas, namun yang paling banyak dibahas adalah validitas konstruk. Konstruk atau kerangka konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggabarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian penelitian. Konsep itu kemudian seringkali masih harus diubah menjadi definisi yang operasional, yang menggambarkan bagaimana mengukur suatu gejala.**

**J. Penetapan Metode Penelitian**

**Penetapan metode penelitian mencakup : (i) penentuan subyek penelitian (populasi dan sampel), (ii) metode pengumpulan data(penyusunan angket) dan (iii) metode analisis data (pemilihan analisis statistik yang sesuai dengan jenis data).**

**K. Pembuatan Rancangan Penelitian**

**Rancangan penelitian adalah pedoman yang disusun secara sistematis dan logis tentang apa yang akan dilakukan dalam penelitian. Rancangan penelitian memuat: judul, latar belakang masalah, masalah, tujuan, kajian pustaka, hipotesis, definisi operasional, metode penelitian, jadwal pelaksanaan, organisasi/tenaga pelaksana dan rencana anggaran.**

**L. Pengumpulan Data**

**Dalam pengumpulan data diperlukan kemampuan melacak peta wilayah, sumber informasi dan keterampilan menggali data. Untuk itu diperlukan pelatihan bagi para tenaga pengumpul data.**

**M. Pengolahan, Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian**

**Pengolahan data meliputi editing, coding, katagorisasi dan tabulasi data. Analisis data bertujuan menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Interpretasi bertujuan menafsirkan hasil analisis secara lebih luas untuk menarik kesimpulan.**

**N. Menyusun Laporan Penelitian**

**Menyusun laporan penelitian berupa tulisan.**

1. **A. Masalah penelitian merupakan sesuatu yang bermanfaat untuk diungkapkan atau dilaksanakan,Masalah harus merupakan sesuatu yang baru,Masalah harus merupakan hal yang penting, Masah harus dapat diuji,Masalah harus dirumuskan secara jelas,Masalah yang dipilih harus mempunyai kemungkinan untuk dipecahkan,Pemecahan maslah harus sesuai dengan kualifikasi peneliti serta menarik dan memungkinkan untuk diteliti.**

**Contoh :- Bagaimana perbedaan prestasi belajar antara siswa yang belajar di sekolah negeri dan sekolah swasta ?**

**-Apakah ada perbedaan kedisiplinan dan kemampuan kerja antara pegawai negeri dan karyawan swasta**

**B. Konsep :** Singarimbun dan Effendi (1987: 33) mendefinisikan konsep sebagai istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Melalui konsep, peneliti diharapkan dapat menyederhanakan pemikirannya dengan menggunakan satu istilah untuk beberapa kejadian (events) yang berkaitan satu dengan lainnya. Istilah tersebut digunakan untuk mewakili realitas yang kompleks.

**Proposisi :** Hubungan yang logis antara dua konsep disebut proposisi. Biasanya proposisi dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua konsep. Misalnya, proposisi Hariis dan Todaro, yang banyak digunakan dalam studi kependudukan berbunyi “proses migrasi tenaga kerja ditentukan oleh perbedaan upah”. ‘Karakteristik individu menentukan integrasi sosial seseorang di masyarakat” merupakan contoh proposisi dalam sosiologi. Menurut Singarimbun dan Effendi (1995: 36) dalam penelitian sosial biasanya dikenal dua tipe proposisi, yakni aksioma atau postulat dan teorem. Aksioma atau postulat ialah proposisi yang kebenarannya tidak dipertanyakan lagi oleh peneliti, sehingga tidak perlu diuji dalam penelitian.

**Variabel :** Agar konsep dapat diteliti secara empiris ia harus dirumuskan secara operasional dengan mengubahnya menjadi variabel. Caranya adalah dengan memilih dimensi tertentu konsep yang memiliki variasi nilai. Misalnya, konsep badan. Untuk menjadi variabel ... yang dapat diukur ialah tinggi, berat, dan bentuknya.

**Teori :** Unsur penelitian yang paling besar peranannya ialah teori, karena dengan unsur ini penelitian mencoba menerangkan fenomena sosial atau alam yang menjadi pusat perhatiannya agar lebih mudah dipahami masyarakat awam. Teori diartikan sebagai serangkaian asumsi, konsep, konstruk, definisi, dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep.

**Definisi :**

#### A. Validitas merupakan suatu standar atau dasar ukuran yang menunjukkan ketetapan (appropriateness), kemanfaatan (userfulness) dan kesahihan yang mengarah pada ketepatan interpretasi suatu prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan pengukurannya. Pengertian validitas menurut Azwar adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menajalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Azwar (1987:173).

#### Pengertian reliabilitas menurut Sugiono adlah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes, merupakan tingkat konsistensi suatu tes, adalah sejauh mana tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah meskipun diteskan pada situasi yang berbeda (Sugiono 2005).

#### Perbedaan validitas dan reliabilitas

#### *Validitas :*

#### Cara mengukur : mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur sampai tersusun alat ukur atau kuisioner, uji coba, tabulasi, uji statistic dengan korelasi product moment.

#### Tingkat validitas dipengaruhi 2 hal:

#### Kemampuan wawancara = apakah mengikuti petujuk atau pedoman kuisioner atau tidak

#### Keadaan responden sewaktu wawancara berlangsung

#### Jenis jenis validitas : validitas muka, validitas isi, validitas konstruk, validitas prediktif, validitas antar budaya.

#### *Reliabilitas :*

#### Cara mengukur :

#### Metode ulang = responden sama, kuisioner (alat ukur) sama, penelitian 2 kali

#### Stability reliability = Neuman (2000)

#### Metode belah dua: pertanyaan dalam kuisioner dibagai menjadi dua dengan cara acak diberikan pada responden yang sama pada waktu yang sama.

#### Metode parallel : ada 2 cara

#### Kuisioner alat ukur sama, responden sama, waktu sama, dilakukan oleh 2 orang yang berbeda

#### Peneliti 1 orang, responden sama, alat ukur kuisioner dua perangkat.

#### Equivalence reliability = Neuman (2000)

#### Hubungan variable asimetris dan contohnya

#### Apabila variable yang satu mempengaruhi variable lainnya.

#### Ada 6 jenis hubungan variable asimetris yaitua;

#### Hubungan antara stimulus dan respon contoh jika tanaman diberi pupuk maka produksi buah akan meningkat

#### Hubungan anatara disposisi dan respon contoh cara atau kebiasaan belajar akan menentukan prestasi belajar

#### Hubungan antara ciri individu dan disposisi atau tingkah laku contoh umur menentukan sikap dan preilaku hidup sehat

#### Hubungan antara perkondisi dan akibat tertentu contoh jika suku bunga turun pemerintah tetap menjamin pinjaman hingga lunas

#### Hubungan yang imanen contoh semakin besar suatu organisasi, semakin rumit peraturan yang ada

#### Hubungan antara tujuan dan cara contoh ketekunan seseorang membuahkan keberhasilan atau kesuksesan

#### A. menurut saya variable yang terdapat pada penelitian tersebut adalah variabel control yaitu variabel penekan

#### b. pengumpulan data yang baik adalah dengan menggunakan penarikan sampel